

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI WATU BALE KEBUMEN JAWA TENGAH

ABSTRACT

Ade Vista Anugrah Devy, 15.1861
Hospitality, S1 Tourism

The study with of "Development of tourist attraction Watu Bale Beach Kebumen Central Java". Observation and field survey are the methods used in this study. Observation and field survey were conducted by giving a direct interview to the manager of the tourism sites also to the visitors that come by. The secondary data was obtained from the related agencies, govermental, and non-govermental institutes in Kebumen city. The analysis process used scoring technique for combining the internal and external potency. SWOT (Strenght, Weakness, Opportunities, and Threats) analysis used to arrange the strategy for the future development.

The result of this study show that Watu Bale Beach are in the low category. Based on the potential scores in rank of coastal tourism attraction in Kebumen. Menganti Beach is the most popular beach in Kebumen city because has many complete supporting facilities. Conversely, Watu Bale Beach lack of interest because of the inadequate facilities.

Development of tourism attractions could be done by maximised the beach areas such as maintained and repaired the broken facilities, added more supporting facilities, infrastructures also made a collaboration either with the local government or the related non-govermental organisations.

Keyword: Internal and Eksternal Potential, Tourism Development, Tourism Attractios, Beach Tourism

Ade Vista Anugrah Devy, 15.1861
Hospitality, S1 Pariwisata

Penelitian ini menggunakan metode survei berupa pengamatan di lapangan secara langsung dan wawancara dengan pihak pengelola dan pengunjung serta analisis data sekunder yang diperoleh dari instansi, lembaga pemerintahan dan swasta di Kota Kebumen. Teknik analisis menggunakan skoring untuk potensi internal dan eksternal serta penggabungan dari keduanya. Analisis SWOT yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada daya tarik wisata pantai dan digunakan untuk penyusunan strategi serta arah pengembangan di masa depan.

Hasil dari penelitian bahwa Pantai Watu Bale termasuk dalam kategori rendah. Daya tarik wisata wisata pantai yang menempati prioritas utama dalam pengembangan adalah Pantai Menganti, karena memiliki banyak fasilitas pendukung yang lengkap. Sebaliknya, Pantai Watu Bale kurang diminati karena fasilitas yang kurang memadai.

Pengembangan daya tarik wisata dapat dilakukan dengan memaksimalkan lahan kawasan pantai, merawat dan memperbaiki berbagai wahana dan fasilitas pelengkap, dan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dengan melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah kota maupun pihak swasta yang terkait.

Kata kunci: Potensi Internal dan Eksternal, Pengembangan Wisata, Daya Tarik Wisata, Wisata Pantai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara pegunungan yang memiliki banyak tempat pariwisata menarik dan unik yang pantas untuk di kunjungi. Ragamnya keindahan alam di Indonesia bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing maupun lokal. Salah satu tujuan wisata yang kaya akan keindahan alam yang ada di Indonesia tepatnya di Kebumen, Jawa Tengah. Kebumen salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang terkenal memiliki tempat wisata keren, mulai dari wisata alam, sejarah hingga deretan pantai indahnya. Sebagai daerah tujuan wisata, kepariwisataan telah menjadi salah satu industri yang memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan perekonomian tempat tersebut. Sehingga tidaklah salah untuk dikatakan bahwa tingkat perekonomian tempat tersebut sangat bergantung pada pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu objek wisata yang berada di Jawa Tengah ini merupakan suatu objek wisata yang banyak memberikan pengetahuan tentang keindahan alam. Sehingga menumbuhkan wawasan dan pengetahuan para wisatawan yang berkunjung.

Pariwisata merupakan sektor yang terus menerus dikembangkan pemerintah sebagai pilar pembangunan nasional karena mampu menopang perekonomian nasional pada saat dunia sedang mengalami krisis. Dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 dinyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. (UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata)

Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam ke belahan dunia lain. Pergerakan manusia ini selanjutnya menggerakkan rantai perekonomian yang saling terkait menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Dari sudut pandang perekonomian masyarakat, pariwisata sangat berpotensi penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi wisata.

Prospek yang sangat strategis tentu menjadi peluang bagi Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam melimpah dan sejarah yang sangat beragam. Maka, pengembangan pariwisata harus dilakukan secara serius, terarah dan profesional agar pengembangan dan pemanfaatan aset-aset pariwisata Indonesia dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan peran sektor pariwisata sebagai andalan pembangunan di masa depan.

Dalam sejarah pariwisata di Indonesia, peran pariwisata sangat besar dalam menyumbang perolehan devisa negara, pendapatan daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja. Keberhasilan sektor pariwisata hingga mampu menjadi salah satu sektor unggulan di suatu kawasan sangat membutuhkan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi karakteristik wilayah yang didukung dari berbagai sektor antara lain pengembangan pemasaran, kelembagaan dan industri kepariwisataan untuk memperkuat pengembangan destinasi pariwisata.

Pantai Watu Bale merupakan salah satu daya tarik wisata alam di Kabupaten Kebumen. Keistimewaan di dalam pantai ini memang menarik untuk dijelajahi dan dikunjungi oleh wisatawan. Hal inilah yang menjadi salah satu peran masyarakat setempat dan pengelola untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan untuk mengunjungi Pantai Watu Bale. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Watu Bale. Dalam melakukan perjalanan wisata ke sebuah destinasi, wisatawan memiliki motivasi tertentu yang membuat mereka memilih dan mengunjungi destinasi wisata tersebut.

Dalam artikel ilmiah ini penulis memilih judul “Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Watu Bale Kebumen Jawa Tengah” sebagai judul artikel ilmiah karena penulis melihat banyak sekali potensi dan belum dimanfaatkan secara maksimal yang dimiliki oleh Pantai Watu Bale yang pantas untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak untuk dikembangkan. Selain dari masyarakat, Pantai ini sangat membutuhkan dukungan dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat menyampaikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Watu Bale?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Watu Bale?
3. Apakah strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan Pantai Watu Bale agar meningkatkan kunjungan wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi potensi-potensi wisata yang dimiliki Pantai Watu Bale untuk dapat dikembangkan.

1. Mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Watu Bale.
2. Mengetahui strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan Pantai Watu Bale agar meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik bagi pemerintah, STIPRAM, pengelola objek wisata Pantai Watu Bale maupun bagi penulis. Berikut uraian manfaat dari penelitian ini

1. Bagi Pemerintah

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata terlebih objek wisata baru yang mulai berkembang dalam pengaturan, penyediaan, dan pembangunan infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam arah pengambilan kebijakan pariwisata di masa mendatang. Sebagai masukan untuk mengembangkan sektor pariwisata di Pantai Watu Bale. Mencari permasalahan di objek wisata Pantai Watu Bale sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan dalam pengembangan pariwisata.

2. Bagi Akademis

Manfaat bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta adalah menambah pengetahuan serta referensi pustaka ilmiah kepariwisataan bagi mahasiswanya yang dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan ilmu kepariwisataan. Dan membangun pemikiran mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik pariwisata.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal terutama yang berdomisili di kawasan wisata menjadi salah satu pelaku penting dalam pengembangan pariwisata. Karena mereka yang akan menyediakan dan melayani berbagai pemenuhan kebutuhan wisatawan. Maka dari itu, penelitian ini bermanfaat untuk :

- Memberikan konsep panduan dan strategi bagi masyarakat dalam pengembangan potensi pariwisata di Pantai Watu Bale.
- Memberikan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat setempat dalam pengembangan Pantai Watu Bale.
- Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap pengetahuan baru, memberikan pengalaman baru bagi penulis.